**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2025**



**Oleh**

**NAMA LENGKAP PENULIS MAHASISWA TANPA GELAR**

**NPM PENULIS**

**SKRIPSI**

**JUDUL KARYA ILMIAH SKRIPSI MAKSIMUM TIGA BARIS, LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA**

**DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah skripsi yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK PROGRAM GITA KENANGAN TERHADAP MINAT PENDENGAR RADIO SUARA WAJAR 96,8 FM BANDAR LAMPUNG” merupakan benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi (untuk meraih gelar sarjana, magister, atau doktor) maupun lembaga tertentu baik di dalam maupun luar negeri.
2. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain baik yang berasal dari karya yang telah dipublikasikan maupun tidak yang saya kutip dalam teks telah saya cantumkan dalam Daftar Pustaka.
3. Hak cipta karya ilmiah skripsi ini saya limpahkan kepada Universitas Bandar Lampung.
4. Pernyataan ini saya sampaikan dengan sepenuh hati. Apabila pada masa mendatang terdapat ketidaksesuaian atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik termasuk pencabutan gelar yang diperoleh berdasarkan karya skripsi ini. Selain itu, saya siap menerima sanksi lain sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di Universitas Bandar Lampung.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, …..bulan ….. 2025

Tanda tangan di atas

Materai Rp 10.000

*Ruth Dyita Candra Asthingkara*

NIM 20711328

**ABSTRACT**

RUTH DYITA CANDRA ASTHINGKARA. Judul Skripsi dalam Bahasa Inggris. Under direction of BUDHI WASKITO.

*Abstract* merupakan bagian skripsi yang ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris yang berisi garis besar penelitian. Penyajian *abstract* harus informatif dan faktual. Informasi yang perlu disajikan di dalam *abstract* di antaranya adalah alasan singkat mengapa penelitian dilakukan, metode penelitian yang dilakukan, hasil penelitian dan temuan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi, serta simpulan utama dari penelitian. Abstract hanya ditulis sebanyak satu paragraph dan diketik dengan satu spasi. *Abstract* ditulis sebanyak 200 – 250 kata dan hanya memuat teks dan tidak diperkenakan adanya pengutipan pustaka, tabel dan gambar. *Abstract* dilengkapi dengan 3 – 5 kata kunci yang diurutkan secara alfabetis.

Keywords: kata kunci1, kata kunci2, kata kunci 3, kata kunci4, kata kunci5

.

**RINGKASAN**

RUTH DYITA CANDRA ASTHINGKARA. Judul Skripsi dalam Bahasa Indonesia. Dibimbing oleh BUDHI WASKITO.

Ringkasan merupakan bagian skripsi yang ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang berisi garis besar penelitian. Informasi yang perlu disajikan di dalam ringkasan di antaranya adalah alasan singkat mengapa penelitian dilakukan, metode penelitian yang dilakukan, hasil penelitian dan temuan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi, serta simpulan utama dari penelitian.

Ringkasan ditulis lebih rinci dibandingkan dengan abstract. Ringkasan ditulis dalam beberapa paragraph dengan satu spasi. Ringkasan ditulis dengan panjang 2- 3 halaman. Seperti halnya abstract, ringkasan hanya memuat teks dan tidak diperkenakan adanya pengutipan pustaka, tabel dan gambar. Ringkasan dilengkapi dengan 3 – 5 kata kunci yang diurutkan secara alfabetis.

Keywords: kata kunci1, kata kunci2, kata kunci 3, kata kunci4, kata kunci5

© Hak Cipta Milik UBL, Tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.*
2. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UBL*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UBL.*

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**SARJANA ILMU KOMUNIKASI (S.I.Kom)**   
pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**NAMA LENGKAP PENULIS TANPA GELAR**

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,**

**LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA**

**DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS BANDAR ALAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2025**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Karakteristik Program Gita Kenangan terhadap Minat Pendengar Radio Suara Wajar 96,8 FM Bandar Lampung |
| Nama Mahasiswa | : | Ruth Dyita Candra Asthingkara |
| NIM | : | 20711328 |
| Program Studi | : | Ilmu Komunikasi (S1) |
| Fakultas | : | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| Tanggal Ujian | : | 23 Agustus 2024 |

**TIM PENGUJI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tim Penguji** | **Nama Tim Penguji** | **Tanda Tangan** |
| Ketua Tim | Dr. Budhi Waskito, M.Si |  |
| Penguji 1 | Noning Verawati, S.I.Kom., M.A. |  |
| Penguji 2 | Hanindyalaila Pienrasmi, S.I.Kom., M.A. |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Karakteristik Program Gita Kenangan terhadap Minat Pendengar Radio Suara Wajar 96,8 FM Bandar Lampung |
| Nama Mahasiswa | : | Ruth Dyita Candra Asthingkara |
| NIM | : | 20711328 |
| Program Studi | : | Ilmu Komunikasi (S1) |
| Fakultas | : | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |

Disetujui oleh

Pembimbing,

**Dr. Budhi Waskito, M.Si**

Diketahui oleh

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  **Dr. Budhi Waskito, M.Si** | Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  **Dr. Ida Farida, M.Si** |

**PENGANTAR**

Pengantar merupakan prakata yang disampaikan penulis terkait dengan penulisan karya ilmiah skripsi. Informasi utama yang bisa disampaikan dalam pengantar di antaranya adalah waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, dan sumber dana penelitian yang bukan dari biaya mandiri penulis. Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan teknis maupun non teknis dapat diberikan pada pengantar ini. Bantuan spesifik yang telah diberikan seseorang dapat disebutkan secara khusus. Ketua Program Studi dan Dekan dalam kapasitasnya sebagai pejabat tidak perlu diberikan ucapan terima kasih jika bantuan yang diberikan merupakan bantuan yang sudah menjadi kewajibannya. Pengantar ditulis maksimal satu halaman dengan spasi tunggal.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta’ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 adalah ……….. Judul skripsi ini adalah ……………………………………………………………...

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Noning Verawati, S.IK., M.Ikom selaku pembimbing, serta Bapak/Ibu ..... yang telah banyak memberi saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak …….. dari ………….., Ibu ……….. beserta staf …………., serta Bapak ……………… beserta staf …………, ……………., yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Agustus 2025

*Ruth Dyita Candra Asthingkara*

**RIWAYAT HIDUP**

Dalam riwayat hidup dijelaskan tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra dan putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali. Tuliskan pendidikan penulis sejak pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas hingga terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) Universitas Bandar Lampung (UBL). Kegiatan penulis di luar akademik yang menunjang pendidikan juga baik dicantumkan, terutama prestasi akademik yang pernah diraih selama masa kemahasiswaan. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRACT

RINGKASAN

HALAMAN HAK CIPTA

HALAMAN JUDUL

HALAMAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESYAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN (TIDAK WAJIB)

KATA PENGANTAR

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1. PENDAHULUAN
   1. Latar Belakang
   2. Rumusan Masalah
   3. Tujuan Penelitian
   4. Manfaat Penelitian
2. TINJAUAN PUSTAKA
   1. Kajian Teori Komunikasi
   2. Kajian Studi Sebelumnya
   3. Kerangka Penelitian
3. METODE PENELITIAN
   1. Pendekatan Penelitian
   2. Lokasi dan Waktu Penelitian
   3. Data yang Dibutuhkan
   4. Populasi dan Sampel (untuk penelitian kuantitatif)
   5. Informan Penelitian (untuk penelitian kualitatif)
   6. Variabel Penelitian (untuk penelitian kuantitatif)
   7. Definisi Operasional (untuk penelitian kuantitatif)
   8. Validitas dan Reliabilitas Kuesioer (untuk penelitian kuantitatif)
   9. Metode Pengambilan Data
   10. Pengolahan Data
   11. Validitas Data Penelitian (untuk penelitian Kualitatif)
   12. Analisis Data
4. HASIL DAN PEMBAHASAN
   1. Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)
   2. Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)
   3. Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)
   4. Dst
5. KESIMPULAN DAN SARAN
   1. Kesimpulan
   2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

1. Judul Tabel 1
2. Judul Tabel 2
3. Judul Tabel 3
4. Dst

**DAFTAR GAMBAR**

1. Judul Gambar 1
2. Judul Gambar 2
3. Judul Gambar 3
4. Dst

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Judul Lampiran 1
2. Judul Lampiran 2
3. Judul Lampiran 3
4. Dst
5. **PENDAHULUAN**

Informasi minimal yang harus ditulis dalam pendahuluan terdiri atas latar belakang penelitian (alasan kuat dilakukannya penelitian), masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pendahuluan ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 5 – 7 halaman dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt; spasi 1,5; dan rata kanan kiri. Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi). Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero.

* 1. **Latar Belakang**

Latar belakang penelitian tidak dimulai dengan latar belakang yang terlalu umum. Latar belakang memuat fenomena komunikasi yang menarik dan berdasarkan fakta riil dengan sumber informasi yang jelas. Penulis harus menguraikan pemikiran logis tentang apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut.

Alasan kuat dilakukannya penelitian (alasan praktis atau teoritis) perlu diuraikan sehingga diketahui tingkat kepentingan penelitian yang dilakukan tersebut. Hal tersebut pada hakekatnya menjawab pertanyaan terkait dengan mengapa penelitian komunikasi ini dilakukan?

* 1. **Masalah Penelitian**

Masalah penelitian komunikasi dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian. Perumusan masalah komunikasi harus jelas dan mampu menjelaskan adanya kesenjangan (gab) antara realitas dan teori maupun harapan. Perumusan masalah komunikasi dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab dalam kegiatan penelitian. Deskripsi lokasi penelitian dapat dijelaskan sekaligus di dalam masalah penelitian komunikasi tersebut.

Fenomena atau fakta unik yang kekinian (*up to date*) dapat dijadikan informasi awal dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fenomena tersebut, permasalahan komunikasi dapat diangkat sebagai hal menarik yang harus diselesaikan melalui penelitian. Alasan teoritis maupun praktis komunikasi dapat digunakan untuk menguatkan pentingnya penelitian ini. Manfaat penyelesaian permasalahan komunikasi yang timbul dari fenomena dalam hal ini dapat pula dijelaskan sehingga menguatkan betapa pentingnya penelitian ini.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dapat berupa pemecahan masalah komunikasi maupun memahami fenomena komunikasi yang sudah dijelaskan dalam latar belakang penelitian. Tujuan penelitian dapat dirumuskan berdasarkan masalah penelitian.

Pernyataan tujuan penelitian ialah pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah maupun memahami gejala (fenomena) yang dijelaskan dalam latar belakang. Kata kerja digunakan dalam perumusan tujuan penelitian sebaiknya adalah kata kerja yang hasilnya dapat diukur. Kata kerja yang dapat diukur diantaranya adalah *menguraikan, menerangkan, membuktikan, menjajaki, menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan*, atau bahkan *membuat suatu prototipe*. Penggunaan kata kerja mengetahui atau memahami dalam hal ini sangat tidak dianjurkan dalam penelitian skripsi.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian skripsi perlu diinformasikan dengan baik. Penelitian skripsi dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai hal, diantaranya bagi kepentingan pengembangan ipteks khususnya ilmu komunikasi, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, kepentingan profesi maupun masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian juga dapat diuraikan dengan menjelaskan manfaat praktis maupun teoritis.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**

Informasi minimal yang harus ditulis dalam tinjauan pustaka terdiri atas kajian teori komunikasi yang relevan dengan penelitian, kajian studi sebelumnya yang relevan dengan penelitan (review jurnal ilmiah), dan kerangka penelitian. Tinjauan pustaka ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 15 – 20 halaman dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt; spasi 1,5; dan rata kanan kiri. Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi). Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero.

* 1. **Kajian Teori Komunikasi**

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian. Kajian teori merupakan dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Teori-teori komunikasi yang menjadi dasar penelitian skripsi ini perlu dijelaskan dengan baik sehingga peneliti memiliki pengetahuan yang memadai guna melakukan penelitian.

* 1. **Kajian Studi Sebelumnya**

Penelitian bukan sekadar mengulang atau mengadaptasi penelitian yang telah dikerjakan oleh orang lain. Kebaruan penelitian sangat penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kebaruan dapat berupa penggunaan metode baru atau pendekatan baru untuk menelaah suatu permasalahan. Kebaruan dapat juga berupa perbaikan asumsi yang biasanya diambil untuk penyederhanaan dalam menelaah suatu permasalahan atau gejala, sehingga kebaruan yang ditawarkan ini merupakan sumbangan bermakna dari penulis pada pengembangan ipteks khusunya komunikasi. Kajian pustaka yang komprehensif khususnya penelitian terdahulu terkait dengan topik komunikasi yang relevan dapat disampaikan untuk mendukung kebaruan ini. Penelitian terdahulu sebaiknya mengacu pada review artikel jurnal yang terbit dalam rentang waktu 10 tahun terakhir.

* 1. **Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan konsep pada penelitian yang saling berhubungan. Yang mana penggambaran antara variabel yang satu dengan penggambaran yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis. Selain itu, kerangka penelitian perlu dirangkai dan dilakukan agar penelitian bisa lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka pemikiran ini harus mampu menjelaskan hipotesis penelitian yang akan diuji.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 12 – 20 halaman dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt; spasi 1,5; dan rata kanan kiri. Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi). Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero.

Informasi yang disampaikan dalam bab Metode Penelitian disesuaikan dengan paradigma dan pendekatan penelitian yang dipilih guna menjawab tujuan penelitian. Pencapaian tujuan penelitian manajemen secara filosofis dapat dilakukan dengan menggunakan paradigma positivisme maupun post-positivisme. Penelitian dengan paradigma positivisme dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantatif, sedangkan pada penelitian paradigma post-positivisme dapat dilakukan dengan dengan pendekatan kualitatif maupun sistem.

Kejelasan metode penelitian sangat penting dalam mengungkapkan kebenaran penelitian termasuk komunikasi. Informasi yang disampaikan dalam metode penelitian tergantung pada paradigma dan pendekatan penelitian yang dilakukan (kualitatif atau kuantitatif).

Informasi yang harus disampaikan dalam metode penelitian dengan pendekatan kualitatif minimal terdiri atas: jenis metode, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

Informasi yang harus disampaikan dalam metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif minimal terdiri atas: jenis metode, objek penelitian, definisi konsep, definisi variabel, indikator, populasi, teknik pengambilan sampel, teknik validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

1. **Pendekatan Penelitian**

Peneliti perlu menjelaskan paradigma penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan paradigma penelitian tersebut, penelitian dapat menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian komunikasi terikat dengan konteks. Berdasarkan hal tersebut, peneliti komunikasi perlu menjelaskan lokasi penelitian dan waktu penelitian dengan baik. Penelitian ini dilakukan di Desa Iring Mulyo Kota Metro pada bulan April 2024. Jarak Universitas Bandar Lampung ke lokasi penelitian berkisar antara 35,3 – 62,7 km (Lampiran 1).

1. **Data yang Dibutuhkan**

Data yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian dijelaskan dengan secara rinci, baik untuk data sekunder maupun data primer.

1. **Populasi dan Sampel (untuk penelitian kuantitatif)**

Unit analisis dalam penelitian kuantitatif perlu dijelaskan peneliti. Berdasarkan unit analisis tersebut, peneliti perlu menjelaskan populasi penelitian yang menjadi generalisasi penelitian. Jumlah populasi perlu dijelaskan secara detil. Metode pengambilan contoh penelitian atau sampel (bagian dari populasi) perlu dijelaskan dengan baik sehingga peneliti mampu menentukan jumlah populasi yang menjadi target penelitiannya. Sampel dalam hal ini menjadi responden dalam penelitian kuantitatif.

1. **Informan Penelitian (untuk penelitian kualitatif)**

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif memerlukan sumber informasi dari informan. Informan perlu dijelaskan secara detil bagaimana kriteria pemilihannya. Informan terdiri atas informan kunci, utama dan pendukung.

Informan kunci adalah orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti. Informan kunci bukan mengetahui permasalahan/fenomena secara garis besar, namum juga memahami tentang informan utamanya. Informan utama adalah informan yang mirip dengan actor utama dalam sebuah kisah atau cerita, yatu orang yang mengetahui secara teknis dan detil tentang masalah penelitian yang akan dipelajarinya. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informasi tambahan yang tidak diberikan oleh informan kunci dan utama.

1. **Variabel Penelitian (untuk penelitian kuantitatif)**

Variabel adalah atribut sesorang, atau obyek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain. Definisi lain variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti harus menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar variabel penelitian jelas makna (definisi naratif).

1. **Definisi Operasional (untuk penelitian kuantitatif)**

Definisi operasional merupakan cara mengukur variabel itu untuk dioperasikan. Definisi operasional menetapkan prosedur pengukuran (seperangkat operasional) untuk mengukur perilaku yang diamati, dan menggunakan hasil pengukuran sebagai definisi dan pengukuran dari hipotesis dari peubah. Dalam definisi operasional harus dijelaskan skala pengukuran dan jenis datanya. Skala pengukuran terdiri atas skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.

1. **Validitas dan Reliabilitas Kuesioer (untuk penelitian kuantitatif)**

Instrumen penelitian atau kuesioner disusun berdasarkan atas definisi operasional yang telah dirumuskan peneliti. Kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif harus valid dan reliabel.

Validitas merupakan tingkat ketepatan prosedur pengukuran dalam mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner yang valid dapat digunakan untuk mengukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas adalah stabilitas atau konsistensi dari pengukuran. Jika individu yang sama diukur dalam kondisi yang sama, reliabilitas prosedur pengukuran akan menghasilkan pengukuran yang identik atau yang mendekatinya. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian harus reliabel sehingga bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Peneliti dalam hal ini harus menjelaskan validitas dan reliabilitas kuesioner dengan sangat baik.

1. **Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data disesuikan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengambilan data yang lazim digunakan dalam penelitian di antaranya adalah survei, wawancara terstruktur, wawancara mendalam (tdk terstruktur), wawancara kelompok, diskusi kelompok fokus, observasi/pengamatan lapangan, catatan harian, atau studi literatur.

1. **Validitas Data Penelitian (untuk penelitian Kualitatif)**

Berbeda dengan penelitian pendekatan kuantitatif, validitas yang digunakan dalam penelitian adalah terkait dengan data penelitian. Strategi validitas dalam penelitian kualitatif di antaranya adalah triangulasi, dan menanyakan ulang ke narasumber,

1. **Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh stakeholder. Melalui proses ini, peneliti mengubah data kualitatif dan data kuantitatif dari studi penelitian ke dalam format yang dapat dibaca dalam bentuk grafik, laporan, atau apa pun yang sesuai dengan pemangku kepentingan.

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode analisis data ini didasarkan pada dua jenis teknik analisis data yaitu, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan data dimana datanya merupakan data numerik. Teknik ini akan berfokus pada kuantitasnya dan tidak membutuhkan penjelasan dari setiap jawaban pendek yang diberikan oleh responden. Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitasnya.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 35 – 60 halaman dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt; spasi 1,5; dan rata kanan kiri. Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi). Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero.

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Pembahasan dilakukan untuk menganalisis seluruh temuan penelitian secara komprehensif sehingga dapat mengisi celah pengetahuan yang dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan manajemen maupun penyelesaian permasalahan kompleksitas manajemen yang diteliti.

Hasil dan pembahasan menginformasikan kepada pembaca terkait temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan hasil dan pembahasan penelitian tidak dilakukan secara terpisah. Hasil dan pembahasan yang disajikan dapat dikembangkan dalam beberapa sub bab yang mengarah pada tujuan dan simpulan penelitian.

* 1. **Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)**

Sub bab hasil pembahasan dikembangkan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Penulisan sub bab ini dapat dikembangkan melalui beberapa anak sub bab sesuai dengan kreasi penulis dalam menjawab rumusan masalah yang pertama.

Hasil penelitian minimal ada yang disajikan dalam bentuk Tabel atau Gambar. Contoh penulisan tabel untuk menginformasikan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

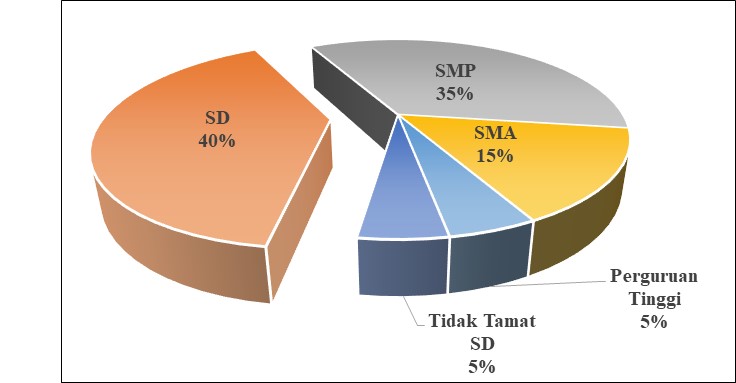
Penelitian ini dilakukan di Desa Iring Mulyo Kota Metro pada bulan April 2024. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 40 persen (Tabel 1).

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase |
| Tidak Tamat SD | 5 | 5 |
| SD | 40 | 40 |
| SMP | 35 | 35 |
| SMA | 15 | 15 |
| Perguruan Tinggi | 5 | 5 |
| Total | 100 | 100 |

Contoh penulisan gambar adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di Desa Iring Mulyo Kota Metro pada bulan April 2024.Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 40 persen (Gambar 1).



Gambar 1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Pembahasan dilakukan dengan menganalisis secara tajam seluruh temuan penelitian secara komprehensif. Pembahasan dapat dilakukan dengan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori/konsep yang telah dijelaskan sebelumnya atau dengan hasil penelitian sebelumnya (hasil penelitian dari jurnal yang diterbitkan dalam rentang 10 tahun terakhir). Pembahasan dapat juga dilakukan dengan cara menguatkan atau mengoreksi dari temuan penelitian sebelumnya. Pembahasan harus mampu memberikan memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu komunikasi maupun penyelesaian masalah komunikasi.

* 1. **Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)**

Lihat sub bab 4.1.

* 1. **Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)**

Lihat sub bab 4.1.

* 1. **Hasil dan Pembahasan 1 (sesuai dengan tujuan penelitian)**

Lihat sub bab 4.1.

* 1. **Dst**

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 1 – 2 halaman dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt; spasi 1,5; dan rata kanan kiri. Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi). Kesimpulan dan saran tidak memuat acuan pustaka.

* 1. **Kesimpulan**

Kesimpulan harus mampu menjawab tujuan penelitian secara singkat dan jelas. Kesimpulan sebaiknya mampu mempertegas temuan baru yang dapat berbentuk model, teori, metode, atau kebijakan baru.

* 1. **Saran**

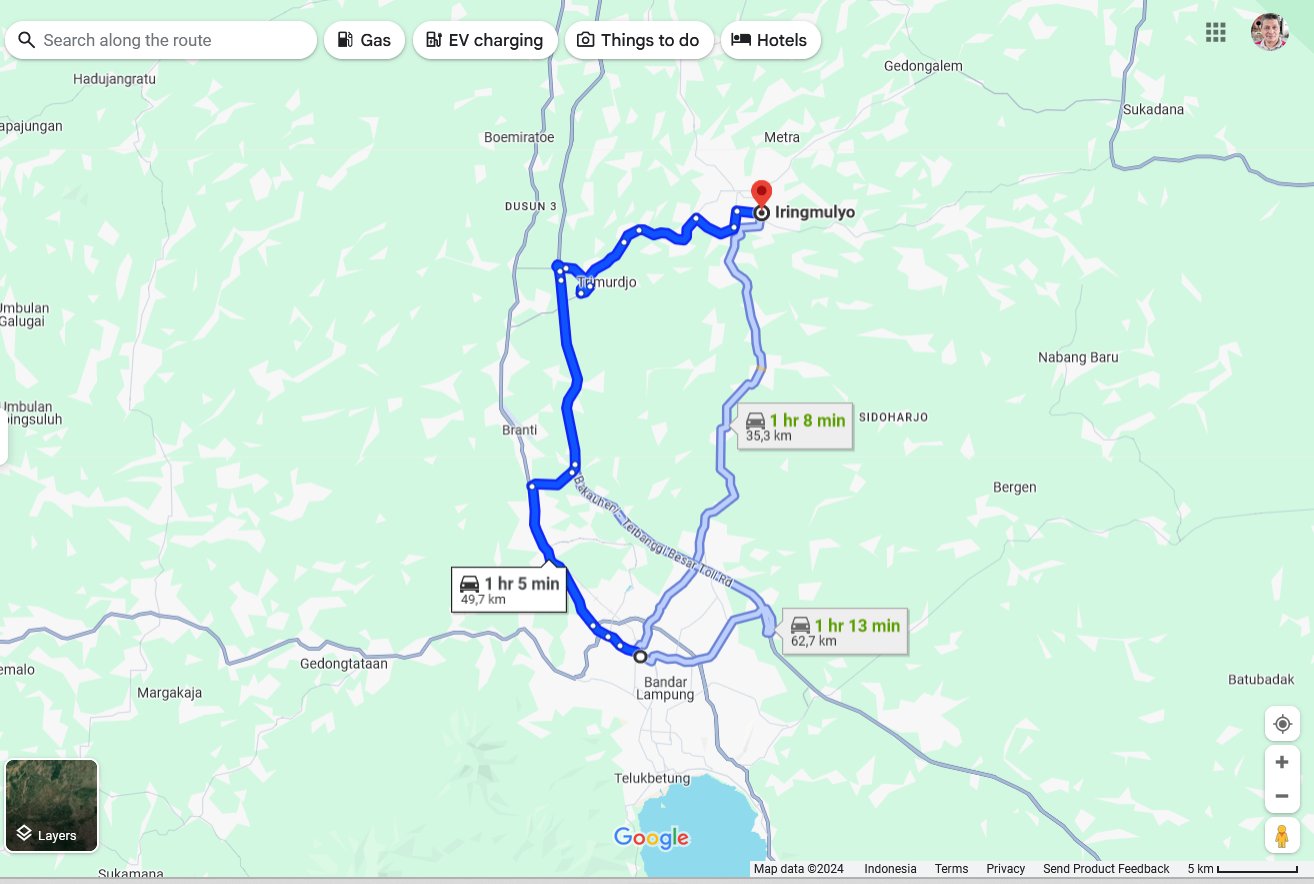
Saran penelitian diarahkan dalam pengembangan kerangka teoritis ilmu komunikasi, metodologi penelitian komunikasi, topik penelitian selanjutnya, maupun implikasi praktis bagi penyelesaian permasalahan komunikasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pustaka/Referensi yang ditulis dalam Daftar Pustaka hanya pustaka yang diacu dalam artikel. Daftar pustaka ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt dengan spasi 1. Jumlah Pustaka/Referensi minimal 25 referensi yang mutakhir (terbit 10 tahun terakhir) dengan ketentuan minimal 80% berupa jurnal. Pengacauan pustaka/referensi dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Mendeley/Zotero. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA Style.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lokasi penelitian dan jaraknya dari Universitas Bandar Lampung



Lampiran 2. Judul lampiran 2

Lampiran n. Judul lampiran n